

**PENERAPAN MODEL KOOPERTIF TIPE *CONCEPT SENTENCE*
DENGAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS IV SD**

Naeli Afri Haini¹, Suhartono², M. Chamdani³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: naeliafri12@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Concept Sentence Cooperative Model Using Photograph Image in Improving Writing Skills of Essay for the Fourth Grade Students of Elementary Schools. The objectives of this research are: (1) to describe the steps on the application of Concept Sentence model using photograph image to improve writing skills of essay for the fourth grade students of elementary schools. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of two meetings including planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 25 students of the fourth grade of SD Negeri 2 Semanding. The conclusion of this research is the application steps of Concept Sentence cooperative model using photograph image, namely: (a) deliver the learning objectives, (b) deliver the learning materials through Concept Sentence model using photograph image, (c) divide groups into four students heterogeneously, (d) provide some keywords and a photograph image based on materials, (e) each groups is instructed to make some sentences using at least four keywords on each sentence and according to the photograph image, (f) present the results of group discussion in front of the class and students discuss again guided by the teacher, (g) conclusion; moreover the application of Concept Sentence cooperative model using photograph image can improve writing skills of essay for the fourth grade students. It was proven by the increase of percentage of students' learning outcomes in the first cycle 60%, in the second cycle 78%, and in the third cycle 88%.

Keywords: Concept Sentence, photograph image, writing skills

Abstrak: Penerapan Model Koopertif Tipe *Concept Sentence* dengan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi dan meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif yang dilaksanakan selama 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Semanding tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 siswa. Simpulan penelitian ini adalah langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi, yaitu: (1) penyampaian kompetensi, (2) penyampaian materi, (c) pembentukan kelompok, (d) penyajian kata kunci dan gambar fotografi, (e) pembuatan kalimat menggunakan kata kunci dan sesuai

dengan gambar fotografi, (f) presentasi dan diskusi secara pleno, (g) kesimpulan; serta dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD yang dibuktikan dengan perolehan persentase rata-rata pada siklus I mencapai 60%, pada siklus II meningkat menjadi 78%, dan pada siklus III meningkat menjadi 88%.

Kata kunci: *Concept Sentence*, gambar fotografi, keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pengembangan inovasi pembelajaran dari seorang guru adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan peran bahasa Indonesia sebagai suatu mata pelajaran sangatlah penting, yakni sebagai mata pelajaran yang mengajarkan bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berkomunikasi secara tertulis atau kemampuan menulis dirasakan lebih sulit dikuasai daripada kemampuan berbicara. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid & Sunendar, 2011: 248). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, dan merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013: 3). Mengingat sulitnya keterampilan menulis untuk dikuasai peserta didik, maka dibutuhkan guru yang tidak hanya mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik, tetapi juga mengembangkan

keterampilan menulis yang sudah dimiliki peserta didik. Setiap guru tidak hanya dituntut untuk menguasai semua materi pembelajaran, akan tetapi dituntut pula untuk menguasai semua keterampilan dalam mengelola kelas. Keterampilan mengelola kelas itu dapat ditunjukkan dengan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan guru yang dapat meliputi penggunaan pendekatan, metode, model, maupun media pembelajaran.

Salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di SD adalah menulis karangan. Pembelajaran menulis karangan di SD Negeri 2 Semanding belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai siswa dalam menulis karangan karena hasil karangan siswa belum optimal. Rendahnya nilai siswa ini dikarenakan siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk karangan, penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa masih kurang memadai, siswa kurang tepat dalam memilih dan merangkai kata-kata, penggunaan tata bahasa yang kurang tepat, serta penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang kurang tepat. siswa juga mengatakan mereka malas dan bosan ketika pelajaran mengarang berlangsung dan lebih menyukai mata pelajaran yang lain. Siswa merasa malas dan bosan ketika pembelajaran mengarang berlangsung karena guru belum menyampaikan materi secara kontekstual, guru kurang mengajak

siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan guru hanya memanfaatkan buku paket yang sudah disediakan sekolah. Ada banyak solusi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa, salah satunya adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi.

Concept Sentence adalah salah satu model pembelajaran aktif yang dilakukan dengan menyajikan beberapa kata kunci untuk membuat beberapa kalimat secara berkelompok dan didiskusikan secara pleno (Suprijono, 2012: 132). Model kooperatif tipe *Concept Sentence* cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karangan karena guru sudah menyajikan beberapa kata kunci sehingga siswa akan lebih mudah dalam membuat kalimat. Langkah-langkah model *Concept Sentence* menurut Shoimin (2014: 38) yaitu: 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru menyajikan materi secukupnya, 3) guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen, 4) guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, 5) tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan, 6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru, dan 7) guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Selain menerapkan model pembelajaran yang inovatif, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Menurut Sanjaya (2009: 170-171), media dapat digunakan untuk: 1) mengatasi keter-

batasan pengalaman yang dimiliki siswa; 2) mengatasi batas ruang kelas; 3) memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan; 4) menghasilkan keseragaman pengamatan; 5) menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat; 6) membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik, 7) membangkitkan keinginan dan minat baru, 8) mengontrol kecepatan belajar siswa, dan 9) memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak. Gambar fotografi termasuk gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu gambar datar tidak tembus pandang (misalnya gambar fotografi, gambar, dan lukisan) dan gambar tembus pandang (misalnya *film slides*, *film strips*, dan *transparencies*) (Daryanto, 2013: 108). Sudjana dan Rivai (2013: 71-72) menyebutkan beberapa keuntungan media gambar fotografi, yaitu: 1) mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa; 2) harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya, misalnya dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya; 3) gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan disiplin ilmu, dan 4) gambar fotografi dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik. Dengan demikian, maka media gambar fotografi dapat memudahkan siswa untuk menuang-

kan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dengan Media Gambar Fotografi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN 2 Semanding Tahun Ajaran 2015/2016".

Penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi sangat cocok digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan di kelas IV karena model dan media tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Buhler (Sobur, 2011: 132-133) menyatakan bahwa anak SD sudah memasuki fase keempat (9-11 tahun). Fase ini adalah masa sekolah dasar yang mana anak mencapai objektivitas tertinggi. Bisa pula disebut sebagai masa menyelidik, mencoba, dan bereksperimen, yang distimulasi oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar, masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi. Piaget (Anitah, 2009: 9) mengemukakan bahwa pada saat anak di SD, anak telah memasuki tahap operasional konkret yang mana anak mulai menggunakan bentuk logika orang dewasa, namun logika itu diaplikasikan hanya pada situasi konkret. Dengan kata lain, anak dapat berpikir logis tentang sesuatu yang dialami, tetapi tidak dalam situasi hipotesis. Anak pada tahap operasional konkret, melihat dunia dan menginterpretasikan situasi secara harafiah.

Penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media

gambar fotografi sangatlah cocok diterapkan dalam pembelajaran. Gambar fotografi mampu menghadirkan situasi secara konkret, sehingga sesuai dengan karakteristik anak yang masih berpikir secara konkret. Gambar fotografi juga membuat anak lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru. Sementara itu, model kooperatif tipe *Concept Sentence* akan melatih anak untuk bekerjasama dalam kelompok yang heterogen. Dengan bekerjasama, anak akan aktif bergerak untuk melakukan percobaan terhadap hal-hal yang baru sehingga mereka dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi dan meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 2 Semanding tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Semanding tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas IV, guru kelas IV, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar tes, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data yang valid. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data

yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011: 241). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti model penelitian tindakan menurut Arikunto, dkk. (2008: 16) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Berikut ini adalah rata-rata hasil observasi proses pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi terhadap guru dan siswa pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1 Perbandingan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dengan Media Gambar Fotografi terhadap Guru dan Siswa

Siklus	Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	70,50	71,10
Siklus II	89,00	87,20
Siklus III	94,80	90,10

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis karangan me-

ngalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase hasil observasi guru pada siklus I sebesar 70,50%, pada siklus II meningkat menjadi 89,00%, dan pada siklus III meningkat menjadi 94,80%. Persentase hasil observasi siswa pada siklus I sebesar 71,10%, pada siklus II meningkat menjadi 87,20%, dan pada siklus III meningkat menjadi 90,10%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

Selain mengamati proses pembelajaran, penelitian juga menggunakan data hasil menulis karangan siswa. Berikut adalah data nilai hasil menulis karangan siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi pada kondisi awal, siklus I, II, dan III:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Menulis Karangan Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, II, dan III

Tindakan	Tuntas (%)	
	Tuntas	Belum Tuntas
K. Awal	28%	72%
Siklus I	60%	40%
Siklis II	78%	22%
Siklus III	88%	12%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa dalam menulis karangan mengalami peningkatan. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan siswa sebesar 28%. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60%, pada siklus II meningkat menjadi 78%, dan pada siklus III meningkat menjadi 88%.

Peningkatan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Suciatika (2015) dengan judul “Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri Semawung Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Concept Sentence* dengan media *Flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri Semawung yang berjumlah 32 siswa. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam menulis karangan yaitu pada kondisi awal sebesar 13,33%, pada siklus I meningkat menjadi 37,10%, pada siklus II meningkat menjadi 75,25%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,94%.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi dilakukan dengan langkah-langkah: 1) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; 2) menyampaikan materi secukupnya melalui model *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi; 3) membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 siswa secara heterogen; 4) menyajikan beberapa kata kunci dan satu gambar fotografi sesuai dengan materi yang disajikan; 5) setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat dan sesuai dengan gambar fotografi yang disajikan; 6) hasil diskusi kelompok dibacakan di depan kelas dan didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru; 7) kesimpulan.

Penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media

gambar fotografi dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN 2 Semanding tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 60%, pada siklus II meningkat menjadi 78%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 88%.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu: 1) siswa hendaknya lebih aktif, percaya diri, dan memiliki motivasi yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran melalui penerapan model *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi; 2) guru hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran serta selalu melibatkan siswa secara aktif agar proses pembelajaran menjadi efektif dan waktu yang digunakan dapat seefisien mungkin; 3) sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif sehingga memberikan dampak positif bagi kemajuan guru, siswa, dan sekolah; dan 4) peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian sejenis, disarankan untuk melaksanakan simulasi sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai agar guru lebih memahami langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Concept Sentence* dengan media gambar fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian*

- Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Iskandarwassid, dan Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobur, A. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suciatika, N. R. (2015). Penggunaan Model *Concept Sentence* dengan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri Semawung Tahun Ajaran 2014/2015. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen* 3(3.1). Diperoleh 6 Desember 2015 dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/5834/4057>
- Sudjana, N., dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.